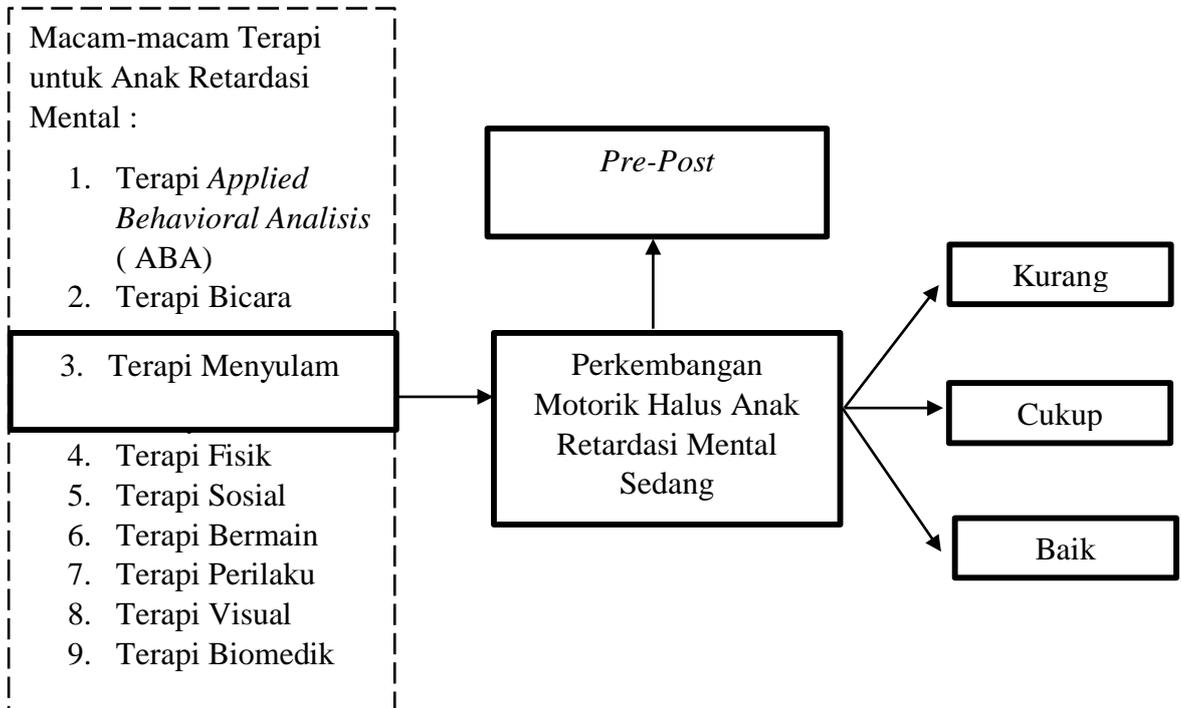


BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual Pengaruh Terapi Menyulam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Retardasi Mental Sedang Di SLB Samudra Lavender Bangkalan

Sumber : Modifikasi teori menurut Setiadi dalam Purna (2015)

Macam-macam terapi untuk anak retardasi mental yaitu Terapi *Applied Behavioral Analisis* (ABA), Terapi Bicara, Terapi Menyulam, Terapi Fisik, Terapi Sosial, Terapi Bermain, Terapi Perilaku, Terapi Visual, dan Terapi Biomedik. Untuk mengatasi perkembangan motorik halus pada anak retardasi mental sedang peneliti melakukan percobaan dengan pemberian terapi menyulam. Terapi menyulam bertujuan untuk melatih otot-otot motorik agar bisa bekerja lebih lentur, melatih ketelitian, dan konsentrasi yang dibutuhkan anak retardasi mental dalam kehidupannya. Untuk mengetahui adanya pengaruh terapi Menyulam terhadap perkembangan motorik halus pada anak retardasi mental sedang, peneliti memberikan penilaian terhadap perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah diberikan terapi menyulam dengan kriteria hasil penilaian kurang, cukup dan baik.

3.2 Hipotesis

Ada pengaruh terapi menyulam terhadap perkembangan motorik halus pada anak retardasi mental sedang di SLB Samudra Lavender Bangkalan.